

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS  
GIANYAR II TAHUN 2021**



**Oleh :**

**NI LUH NYOMAN PUTRI AYU BINTANG**

**NIM. P07120018182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS  
GIANYAR II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**OLEH :**

**NI LUH NYOMAN PUTRI AYU BINTANG**

**NIM : P07120018182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


**KARYA TULIS ILMIAH**

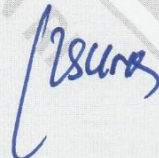
**GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS  
GIANYAR II**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**


Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

  
I Gede Widjanegara, SKM. M.Fis.  
NIP. 195805201979101001

  
I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIP. 196502251986031002

**MENGETAHUI :**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

  
Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep  
NIP : 196812311992031020

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

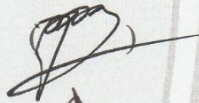
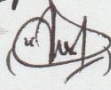

**GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS  
GIANYAR II**

**TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PEMBAHAS**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 2 JUNI 2021**

**TIM PENGUJI:**

1. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.,Ns.,M.Si (Ketua)   
NIP. 196502251986031002
2. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes (Anggota 1)   
NIP. 196412311985032011
3. I Gede Widjanegara, Skm. M.Fis (Anggota 2)   
NIP. 195805201979101001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

**Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep**  
NIP : 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Nyoman Putri Ayu Bintang  
NIM : P07120018182  
Program Studi : DIII  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2018  
Alamat : Br Benawah Desa Petak Kec. Gianyar, Kab. Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Proses Berpikir Pada Pasien Skizofrenia Paranoid Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Nyoman Putri Ayu Bintang  
NIM : P07120018182

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Proses Berpikir pada Pasien Skizofrenia Paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021”** dengan baik dan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar
2. Kepala Puskemas Gianyar II yang telah memberikan izin dalam pengambilan data pasien Skizofrenia Paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021
3. Bapak I Made Sukarja, S.kep, Ners, M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST, S.Kep,Ns. M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

5. Bapak I Gede Widjanegara, SKM .M.Fis., selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen yang terlibat dalam memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat Menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik
7. Orang Tua, keluarga serta saudara yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyusunan penelitian ini

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, peneliti meyakini bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang positif sangatlah diharapkan. Demikianlah kata pengantar dalam Karya Tulis Ilmiah ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Denpasar, 11 April 2021

Peneliti

***Description Of The Thinking Process In Paranoid Schizophrenia Patients At  
Uptd Puskesmas Gianyar II***

***Abstract***

*Schizophrenia is a disorder characterized by abnormal social behavior and failure to recognize the real. Delusions are relatively stable, often paranoid in nature, usually accompanied by hallucinations, especially auditory hallucinations and perceptual disturbances. The thought process consists of understanding, memory and reasoning. Normal thinking is that there is a flow of ideas, symbols and directed goals. Meanwhile, thinking process disorders are the inability of individuals to carry out internal and external stimuli appropriately. In 2021 this study uses a descriptive method with the approach in this study is the approach used is a cross sectional approach. The research was carried out in April 2021 with a sample of 10 people using the purposive sampling method. The measuring instrument used is Interview and Observation. The results of this study show that most of the research subjects aged 15-25 years as many as 4 people (40.0%), male sex 3 people (30.0%) have autistic thinking process levels. In addition, most of the research subjects aged 15-25 years, male, basic education level of 7 people (70.0%) did not work as many as 3 people (30.0%) and marital status were not married as many as 7 people (70.0%).*

***Keywords:*** *Schizophrenia, Thinking Process*



## **GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS GIANYAR II**

### **Abstrak**

Skizofrenia merupakan gangguan yang ditandai dengan perilaku sosial abnormal dan kegagalan untuk mengenali yang nyata. Waham yang secara relatif stabil, seringkali bersifat paranoid, biasanya disertai oleh halusinasi, terutama halusinasi pendengaran dan gangguan persepsi. Proses pikir terdiri dari pemahaman, ingatan dan penalaran. Berpikir yang normal yaitu terdapat arus ide, symbol serta adanya tujuan yang terarah. Sedangkan gangguan proses berpikir adalah tidak mampunya individu dalam menjalankan stimulus internal dan eksternal secara tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran proses berpikir pada pasien skizofrenia paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada Bulan April 2021 dengan jumlah sampel 10 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Wawancara dan Observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar subjek penelitian berumur 15-25 tahun sebanyak 4 orang (40,0%), berjenis kelamin laki-laki 3 orang (30,0%) memiliki tingkat proses berpikir autistic. Selain itu sebagian besar subjek penelitian berusia 15-25 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tingkat Pendidikan dasar sebanyak 7 orang (70,0%) tidak bekerja sebanyak 3 orang (30,0%) dan status perkawinan tidak menikah sebanyak 7 orang (70,0%).

**Kata kunci :** Skizofrenia, Proses Berpikir

# **GAMBARAN PROSES BERPIKIR PADA PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI UPTD PUSKESMAS GIANYAR II TAHUN 2021**

**Oleh : Ni Luh Nyoman Putri Ayu Bintang**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Skizofrenia merupakan gangguan yang ditandai dengan perilaku sosial abnormal dan kegagalan untuk mengenali yang nyata. Gejala umum ditandai dengan berpikir tidak jelas atau bingung, halusinasi pendengaran, keterlibatan sosial berkurang dan ekspresi emosional, dan kurangnya motivasi. Berpikir merupakan salah satu dari pondasi kehidupan (Menurut Solso), berpikir adalah sebuah proses representasi mental baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks atribut-atribut mental seperti penilaian abstraksi logika, dan pemecahan masalah. Proses mental yang lebih tinggi disebut proses berpikir yang terjadi di dalam otak. Menurut (Anggoro 2018) Di dalam pemecahan masalah, manusia menghubungkan satu hal dengan hal yang lain sehingga dapat pemecahan masalah. Dapat diketahui bahwa sebagian besar korteks serebrinya (melibatkan penglihatan) tidak mencegah seseorang untuk mempunyai pikiran, namun akan menurunkan ke dalam pikiran dan juga derajat kesadaran terhadap keadaan sekelilingnya. Proses berpikir sangat diperlukan bagi penderita skizofrenia.

*World Health Organization* (WHO) yaitu sekitar 29 juta orang. penderita skizofrenia mengalami gangguan kognitif, emosional, persepsi dan gangguan tingkah laku. Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia yang ditunjukkan dengan gejala depresi dan kecemasan pada umur 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang (6%) dari jumlah penduduk Indonesia. Prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai angka 400.000 orang atau sebanyak 1,7% per 1.000 penduduk (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2019). Prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia di Indonesia dengan prevalensi tertinggi yaitu Bali dengan 11,0 permil. Di Yogyakarta dengan (10%), dilihat dari data tersebut, Bali sendiri yang berbeda di urutan pertama dengan prevalensi skizofrenia terbesar dan pravalensi yang terendah adalah Kepulauan Riau (3,0%) (Risksedas 2018). Daerah di Bali yang terbanyak menderita Skizofrenia ada di daerah Buleleng,

Penderita skizofrenia di Bali terendah yaitu di daerah Jembrana. Di Gianyar pasien gangguan jiwa menduduki posisi kedua di Bali dengan jumlah 429.969 pasien (Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2013). Di tinjau dari diagnosa atau jenis skizofrenia jenis skizofrenia terbanyak terdapat pada skizofrenia paranoid sebanyak 40,8%.

Berdasarkan data yang terdapat Di UPTD Puskesmas Gianyar 2 pada tahun 2020 sebanyak 54 pasien, pada bulan januari 2021 terdapat 9 pasien skizofrenia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran proses berpikir pada pasien skizofrenia paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2021. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan wawancara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purpuse sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 responden. Populasi dari penelitian ini adalah penderita skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar II tahun 2021 sebanyak 10 populasi. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar subjek penelitian berumur 15-25 tahun, berjenis kelamin laki-laki 4 orang orang memiliki tingkat proses berpikir tidak logis . Selain itu sebagian besar subjek penelitian berusia 15-25 tahun , berjenis kelamin laki-laki, tingkat Pendidikan dasar sebanyak 7 orang, tidak bekerja sebanyak 4 orang dan stastus perkawinan tidak menikah sebanyak 6 orang. Peneliti mengharapkan kepada UPTD Puskesmas Gianyar II sebaiknya diharapkan ada pelatihan khusus dalam pemecahan masalah yang dihadapi klien skizifrenia, perlu dilatih juga keterampilan minat bakat dibantu dengan motifasi atau pelatihan khusus sehingga secara perlahan rasa percaya diri penderita skizofrenia bangkit sampai akhirnya berfungsi dengan baik. proses berpikir pada pasien skizofrenia sebagian besar tidak logis karena dipengaruhi oleh gangguan berpikir seperti waham, halusinasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK .....	ix
RINGKASAN PENELITIAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Skizofrenia Paranoid.....	5
1. Definisi.....	5
2. Penentuan Tipe Skizofrenia .....	6
3. Etiologi Skizofrenia Paranoid .....	6
4. Manifestasi Klinis Skizofrenia.....	8
5. Kriteria Diagnostik Skizofrenia .....	10
6. Pengobatan penderita skizofrenia .....	11
7. Perjalanan Penyakit.....	12
B. Konsep Gangguan Proses Pikir.....	12
7. Gangguan Pikiran.....	19
8. Gangguan Bentuk Pikiran .....	19

9. Macam-macam cara berpikir .....	20
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>21</b>
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	22
1. Variable Penelitian.....	22
2. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
3. Teknik Sampling .....	27
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data .....	27
1. Jenis data.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3. Instrumen pengumpulan data.....	29
E. Metode Analisis Data.....	30
1. Teknik pengolahan data .....	30
F. Etika Penelitian .....	32
1. Lembar persetujuan ( <i>Informed consent</i> ) .....	33
2. Tanpa nama ( <i>Anonymity</i> ) .....	33
3. Kerahasiaan ( <i>Confidentially</i> ) .....	33
4. Otonomi (self determination).....	33
5. Penanganan yang adil ( <i>fair handling</i> ).....	34
6. Hak mendapat perlindungan ( <i>the right to get protection</i> ) .....	34
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Kondisi Tempat Penelitian.....	35
2. Karakteristik responden .....	36
3. Hasil Wawancara terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	39

4. Hasil Analisis Data .....	47
B. Pembahasan.....	51
1. Proses Berpikir berdasarkan Usia Pada Pasien Skisofrenia Paranoid .....	51
2. Proses Berpikir berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Skisofrenia Paranoid .....	52
3. Proses Berpikir berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Skisofrenia Paranoid .....	53
4. Proses Berpikir berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Skisofrenia Paranoid .....	54
5. Proses Berpikir berdasarkan Status Perkawinan Pada Pasien Skisofrenia Paranoid .....	55
C. Keterbatasan, Hambatan dan Solusi .....	56
1. Keterbatasan.....	56
2. Hambatan Dalam Penelitian.....	56
3. Solusi.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Proses Berpikir pada Pasien Skizofrenia Paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Kabupaten Gianyar Tahun 2021.....	21
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Proses Berpikir pada Pasien Skizofrenia Paranoid di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	23
Table 2	Distribusi Frekuensi Usia Subjek Penelitian di Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	37
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Jenis kelamin Subjek Penelitian di Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	37
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian Di Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	38
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Subjek Penelitian Di Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	38
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Subjek Penelitian Di Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	39
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Proses Berpikir Berdasarkan Jenis Kelamin pada Subjek Penelitian di UPTD Puskesmas II Tahun 2021.....	48
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Proses Berpikir Berdasarkan Usia pada Subjek Penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	48
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Proses Berpikir Berdasarkan Pekerjaan pada Subjek Penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	49
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Proses Berpikir Berdasarkan Pendidikan pada Subjek Penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	49
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Proses Berpikir Berdasarkan Status Perkawinan pada Subjek Penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar II Tahun 2021 .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	63
Lampiran 2	Rencana Anggaran Biaya .....	64
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	65
Lampiran 4	Persetujuan Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ).....	66
Lampiran 5	Lembar Wawancara.....	68
Lampiran 6	Surat Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 7	Bukti Validasi.....	71